



Pemkot Yogyakarta Berupaya Genjot Kunjungan Wisatawan Saat Low Season

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta mempertemukan pelaku pariwisata melalui pameran wisata bertajuk 'Tourism Exhibition 2025' berupa pameran pariwisata untuk menggenjot kunjungan wisatawan saat *high season* dan *low season*.

Acara Tourism Exhibiton 2025 akan berlangsung pada tanggal 8 November 2025, bertempat di Plaza Malioboro, Yogyakarta.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan mengungkapkan, Tourism Exhibition 2025 diharapkan menjadi wadah strategis bagi pelaku industri pariwisata untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat sekaligus membuka peluang kerja sama bisnis.

Dalam pelaksanaannya, berbagai sektor akan berpartisipasi, mulai dari hotel, restoran, biro perjalanan wisata, layanan transportasi (maskapai penerbangan dan kereta api), pengelola destinasi wisata, hingga pusat oleh-oleh dan atraksi rekreasi.

"Harapan kami adalah bagaimana kunjungan wisatawan di Kota Yogyakarta tetap tinggi, baik pada *high se-*

ason maupun *low season*. Salah satunya dengan agenda ini. Karena itu, kita harus memiliki inovasi acara dan program untuk mendukung peningkatan pariwisata di saat *low season*," jelas Wawan Harmawan, Jumat (31/10).

Menurutnya, keberhasilan program ini memerlukan sinergi dan kolaborasi lintas organisasi perangkat daerah (OPD) serta asosiasi pariwisata. "Insyaallah pada 2026, kami akan menjembatani kolaborasi ini dengan lebih baik. Kami juga akan bekerja sama dengan daerah lain melalui program *Sister City* untuk saling mendukung pengembangan pariwisata, termasuk penguatan potensi desa wisata," tambahnya.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko menjelaskan, Tourism Exhibition 2025 bertujuan untuk meningkatkan promosi pariwisata secara luas dan terintegrasi serta menjadi wadah bagi pelaku industri untuk membangun jejaring.

"Penyelenggaraan pameran ini diharapkan menjadi momentum sinergi antar-stakeholder pariwisata, memperkuat branding destinasi, serta membe-

rikan manfaat ekonomi bagi masyarakat," ujarnya.

Berdasarkan data Dinas Pariwisata, jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2024 mencapai 10.030.210 wisatawan, dengan rata-rata lama tinggal 1,8 hari dan rata-rata pengeluaran Rp2.259.943 per wisatawan.

Hingga Agustus 2025, tercatat 7.472.412 wisatawan dengan lama tinggal rata-rata 1,75 hari dan pengeluaran Rp2.420.863 per orang. Angka ini menunjukkan tren positif yang diperkirakan meningkat hingga akhir tahun, terutama pada momen libur Nataru.

Ketua DPD Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY, Bobby Ardiyanto Setyo Aji menilai, kegiatan ini menjadi momentum penting untuk menghidupkan pasar *low season* melalui berbagai strategi kolaboratif.

"Menggendeng *week days* dan *low season* melalui paket kolaboratif bisa menghidupkan pariwisata di hari-hari biasa. Konsep *weekdays tourism* tidak bisa berjalan tanpa dukungan ekosistem seperti hotel, restoran, transportasi, dan destinasi wisata," katanya. (kpc)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005